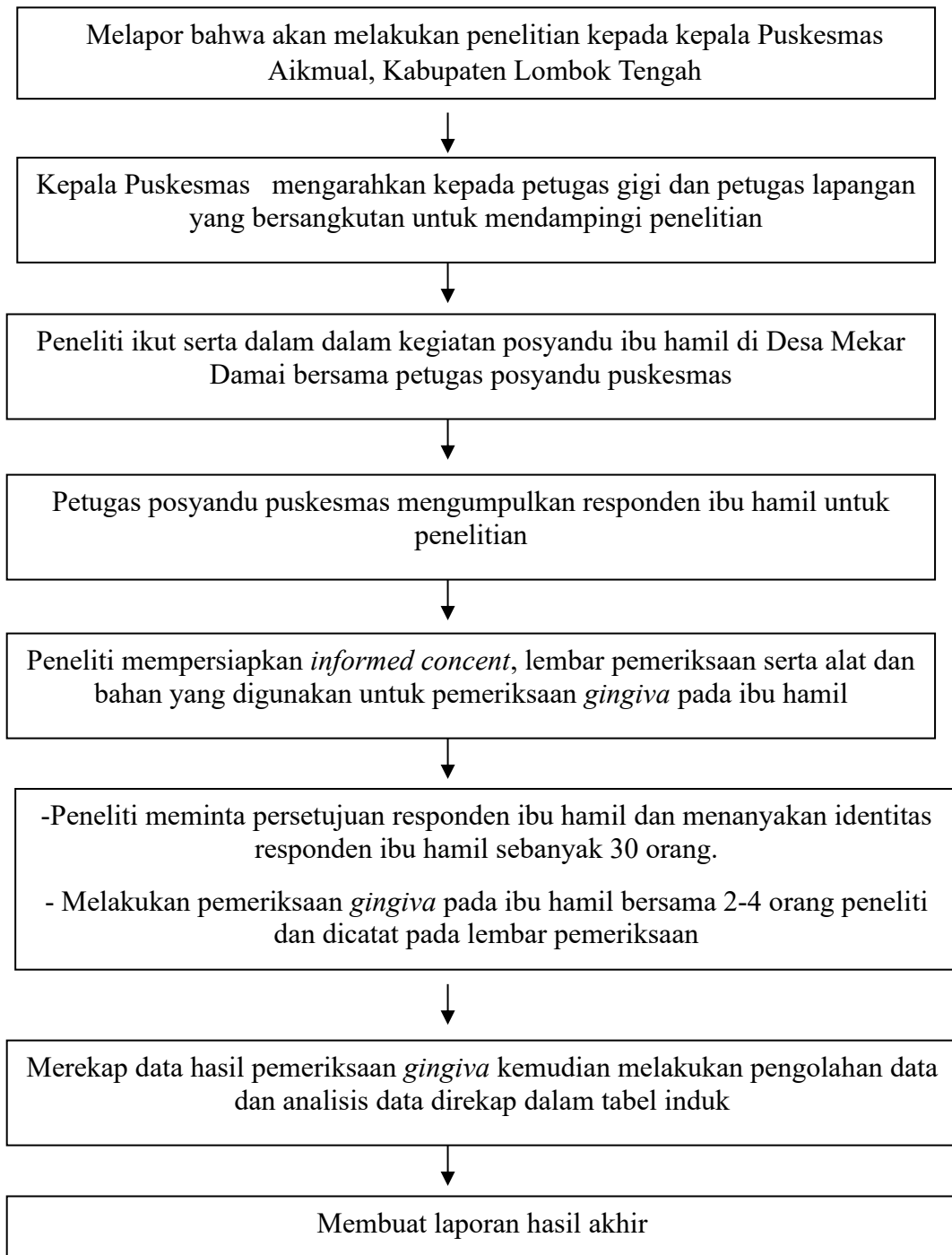


BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif, penelitian deskriptif adalah untuk menggambarkan suatu hasil penelitian dan memberikan deskripsi, penjelasan serta validasi tentang fenomena yang diteliti (Ramdhan, 2021). Rancangan yang digunakan adalah *cross sectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat yang hanya di observasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek pada saat penelitian (Notoatmodjo, 2018).

B. Alur Penelitian



Gambar 4. Alur Penelitian Gambaran Tingkat *Gingivitis* Pada Ibu Hamil di Desa Mekar Damai Wilayah Kerja UPTD BLUD Puskesmas Aikmual Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2024.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Desa Mekar Damai wilayah kerja UPTD BLUD Puskesmas Aikmual, Kecamatan Praya, Kabupaten Lombok Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Barat.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan April tahun 2024.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi ibu hamil di Desa Mekar Damai wilayah kerja UPTD BLUD Puskesmas Aikmual ada 120 orang ibu hamil.

2. Sampel penelitian

Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil sebanyak 30 orang. Menurut Arikunto (dalam Liadia Cici *et al.*, 2022) apabila jumlah populasi kurang dari 100 orang, maka diambil seluruhnya dan menjadi penelitian populasi, selanjutnya jika populasi > 100 orang, maka dapat diambil 10%-15% atau 20-25% populasi, sehingga teknik pengambilan sampel terpenuhi. Jumlah sampel didapat dengan cara menghitung jumlah populasi dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Sampel} = \text{Total Populasi} \times 25\%$$

$$\text{Sampel} = 120 \times 25\%$$

$$\text{Sampel} = 30$$

Jadi, jumlah sampel yang akan digunakan untuk menjadi responden penelitian adalah 30 orang ibu hamil . Teknik pengambilan sampel atau responden adalah *accidental sampling (judgemental sampling)* yaitu ibu hamil yang berkunjung melakukan pemeriksaan pada posyandu di Desa Mekar Damai. *Accidental sampling* adalah mengambil kasus atau responden yang kebetulan ada di suatu tempat yang sesuai dengan konteks penelitian (Notoatmodjo, 2018).

Kriteria inklusi sampel yaitu: ibu hamil yang berdomisili di Desa Mekar Damai, yang bersedia di wawancara dan diperiksa dan dalam keadaan sehat, ibu hamil yang berumur 12-45 tahun.

E. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis data

Jenis data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah hasil pemeriksaan *gingivitis* pada ibu hamil. Dan data sekunder seperti nama, umur, jenis kelamin, alamat didapat dari buku register yang ada di posyandu di Desa Mekar Damai, Kecamatan Praya, Kabupaten Lombok Tengah.

2. Cara pengumpulan data

Data dikumpulkan dengan cara pemeriksaan langsung pada ibu hamil dengan menggunakan *periodontal probe* yang dimasukkan ke dalam saku gusi ibu hamil dengan tekanan tidak boleh lebih dari 25 gram, berdasarkan *gingiva* indeks gigi yang diperiksa adalah gigi 16 (bagian *mesial*, *distal*, *palatal*, dan *bukal*), gigi 21 (bagian *mesial*, *distal*, *palatal*, dan *labial*), gigi 24 (bagian *mesial*, *distal*, *Palatal*, dan *bukal*), gigi 36 (bagian *mesial*, *distal*, *lingual*, dan *bukal*), gigi 41 (bagian *mesial*, *distal*, *labial*, dan *lingual*), gigi 44 (bagian *mesial*, *distal*, *lingual*, dan *bukal*), dengan nilai skor sebagai berikut:

Skor 0 : *gingiva* normal, tidak ada peradangan, tidak ada perubahan warna dan tidak ada pendarahan.

Skor 1 : perdarahan ringan, terlihat ada sedikit perubahan warna dan sedikit *edema*, tetapi tidak pendarahan saat *probing*.

c. Skor 2 : Perdarahan sedang, warna kemerahan, adanya *edema* dan terjadi perdarahan saat *probing*.

d. Skor 3 : Perdarahan berat, warna merah terang atau menyala, adanya *edema*, sariawan (*ulserasi*), kecenderungan adanya perdarahan spontan.

Setelah dilakukan pemeriksaan kemudian hasil pemeriksaan *gingivitis* dimasukkan ke dalam kartu pemeriksaan *gingivitis*.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen dan bahan yang digunakan untuk penelitian yaitu:

- a. Alat diagnostik set (kaca mulut, pinset, sonde, dan excavator),
- b. Nierbekken,
- c. *Periodontal probe*,
- d. Larutan Klorin
- e. Kartu pemeriksaan *gingivitis* dan *informed concent*,
- f. APD (gown, masker, handscoon),
- g. Senter.

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Menurut (Notoatmodjo, 2018:174) langkah-langkah pengolahan data adalah sebagai berikut:

1. Pemeriksaan data (*editing*) adalah pemeriksaan kartu status dan lembar observasi yang sudah dikumpulkan.
2. pemberian kode (*coding*) adalah mengubah data yang dikumpul ke dalam bentuk yang lebih ringkas dengan menggunakan kode sebagai berikut:

Gingiva sehat = 0

Peradangan ringan = 1

Peradangan sedang = 2

Peradangan berat = 3

3. pemindahan data (*tabulasi*) adalah tahap disusun dalam bentuk tabel frekuensi yang dinyatakan dalam persen untuk mempermudah dalam menganalisis data sesuai dengan tujuan penelitian.
4. Penyajian data dalam bentuk narasi dan tabel.

2. Analisis data

Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis *univariate*. Analisis ini bertujuan menjelaskan dan mendeskripsikan karakteristik dari suatu variabel penelitian. Dalam analisis *univariate* ini menghasilkan distribusi frekuensi, persentase, rata-rata dan modus setiap variabel (Notoatmodjo, 2018).

- a. Menghitung Persentase kondisi *gingiva* sehat, peradangan ringan, sedang, dan berat berdasarkan triemster I, II, dan III pada ibu hamil

1) Persentase kondisi *gingiva* yaitu sehat berdasarkan trimester I, II, dan III kehamilan pada ibu hamil

$$\frac{\sum \text{kondisi } \textit{gingiva} \text{ sehat pada trimester I, II, dan III pada ibu hamil}}{\sum \text{ibu hamil yang diperiksa}} \times 100\%$$

2) Persentase kondisi *gingiva* peradangan ringan berdasarkan trimester I, II, dan III pada ibu hamil

$$\frac{\sum \text{kondisi } \textit{gingiva} \text{ peradangan ringan pada trimester I, II, dan III pada ibu hamil}}{\sum \text{ibu hamil yang diperiksa}} \times 100\%$$

3) Persentase kondisi *gingiva* peradangan sedang berdasarkan trimester I, II, dan III pada ibu hamil

$$\frac{\sum \text{kondisi } \textit{gingiva} \text{ peradangan sedang pada trimester I, II, dan III pada ibu hamil}}{\sum \text{ibu hamil yang diperiksa}} \times 100\%$$

4) Persentase kondisi *gingiva* peradangan berat berdasarkan trimester I, II, dan III pada ibu hamil.

$$\frac{\sum \text{kondisi } \textit{gingiva} \text{ peradangan berat pada trimester I, II, dan III pada ibu hamil}}{\sum \text{ibu hamil yang diperiksa}} \times 100\%$$

b. Menghitung persentase kondisi *gingiva* yaitu sehat, peradangan ringan, sedang, dan berat berdasarkan umur ibu hamil

1) Persentase kondisi *gingiva* sehat berdasarkan umur ibu hamil

$$\frac{\sum \text{kondisi } \textit{gingiva} \text{ sehat berdasarkan umur ibu hamil}}{\sum \text{ibu hamil yang diperiksa}} \times 100\%$$

2) Persentase kondisi *gingiva* peradangan ringan berdasarkan umur ibu hamil

$$\frac{\sum \text{kondisi } \textit{gingiva} \text{ peradangan ringan berdasarkan umur ibu hamil}}{\sum \text{ibu hamil yang diperiksa}} \times 100\%$$

3) Persentase kondisi *gingiva* peradangan sedang berdasarkan umur ibu hamil

$$\frac{\sum \text{kondisi } \textit{gingiva} \text{ peradangan sedang berdasarkan umur ibu hamil}}{\sum \text{ibu hamil yang diperiksa}} \times 100\%$$

4) Persentase kondisi *gingiva* peradangan berat berdasarkan umur ibu hamil

$$\frac{\sum \text{kondisi } \textit{gingiva} \text{ peradangan berat berdasarkan umur ibu hamil}}{\sum \text{ibu hamil yang diperiksa}} \times 100\%$$

c. Menghitung persentase kondisi *gingiva* yaitu sehat, peradangan ringan, sedang, dan berat berdasarkan tingkat pendidikan ibu hamil

1) Persentase kondisi *gingiva* sehat berdasarkan tingkat pendidikan ibu hamil

$$\frac{\sum \text{kondisi } \textit{gingiva} \text{ sehat berdasarkan tingkat pendidikan ibu hamil}}{\sum \text{ibu hamil yang diperiksa}} \times 100\%$$

2) Persentase kondisi *gingiva* peradangan ringan berdasarkan tingkat pendidikan ibu hamil

$$\frac{\sum \text{kondisi } \textit{gingiva} \text{ peradangan ringan berdasarkan tingkat pendidikan ibu hamil}}{\sum \text{ibu hamil yang diperiksa}} \times 100\%$$

3) Persentase kondisi *gingiva* peradangan sedang berdasarkan tingkat pendidikan ibu hamil

$$\frac{\sum \text{kondisi } \textit{gingiva} \text{ peradangan ringan berdasarkan tingkat pendidikan ibu hamil}}{\sum \text{ibu hamil yang diperiksa}} \times 100\%$$

4) Persentase kondisi *gingiva* peradangan berat berdasarkan tingkat pendidikan ibu hamil

$$\frac{\sum \text{kondisi } \textit{gingiva} \text{ peradangan berat berdasarkan tingkat pendidikan ibu hamil}}{\sum \text{ibu hamil yang diperiksa}} \times 100\%$$

d) Menghitung persentase kondisi *gingiva* yaitu sehat, peradangan ringan, sedang, dan berat berdasarkan pekerjaan ibu hamil

1) Persentase kondisi *gingiva* sehat berdasarkan pekerjaan ibu hamil

$$\frac{\sum \text{kondisi } \textit{gingiva} \text{ sehat berdasarkan pekerjaan ibu hamil}}{\sum \text{ibu hamil yang diperiksa}} \times 100\%$$

2) Persentase kondisi *gingiva* peradangan ringan berdasarkan pekerjaan ibu hamil

$$\frac{\sum \text{kondisi } \textit{gingiva} \text{ peradangan ringan berdasarkan pekerjaan ibu hamil}}{\sum \text{ibu hamil yang diperiksa}} \times 100\%$$

3) Persentase kondisi *gingiva* peradangan sedang berdasarkan pekerjaan ibu hamil

$$\frac{\sum \text{kondisi } \textit{gingiva} \text{ peradangan sedang berdasarkan pekerjaan ibu hamil}}{\sum \text{ibu hamil yang diperiksa}} \times 100\%$$

4) Persentase kondisi *gingiva* peradangan berat berdasarkan pekerjaan ibu hamil

$$\frac{\sum \text{kondisi } \textit{gingiva} \text{ peradangan berat berdasarkan pekerjaan ibu hamil}}{\sum \text{ibu hamil yang diperiksa}} \times 100\%$$

e. Persentase tingkat *gingivitis* pada ibu hamil yaitu peradangan ringan, peradangan sedang, dan peradangan berat

1) Persentase tingkat *gingivitis* berdasarkan peradangan ringan

$$= \frac{\sum \text{tingkat } \textit{gingivitis} \text{ pada Ibu hamil berdasarkan peradangan ringan}}{\sum \text{Ibu hamil yang diperiksa}} \times 100\%$$

2) Persentase tingkat *gingivitis* berdasarkan peradangan sedang

$$= \frac{\sum \text{tingkat } \textit{gingivitis} \text{ pada Ibu hamil berdasarkan peradangan sedang}}{\sum \text{Ibu hamil yang diperiksa}} \times 100\%$$

3) Persentase tingkat *gingivitis* berdasarkan peradangan berat

$$= \frac{\sum \text{tingkat } \textit{gingivitis} \text{ pada Ibu hamil berdasarkan peradangan berat}}{\sum \text{Ibu hamil yang diperiksa}} \times 100\%$$

G. Etika Penelitian

Etika Penelitian Menurut (Notoatmodjo,2018:203) kesehatan yang mengikut sertakan manusia sebagai subyek dalam penelitian harus didasarkan pada tiga prinsip etik sebagai berikut:

1. *Respect for persons (other)*

Hal ini dilakukan untuk menghormati dan mengambil keputusan mandiri serta melindungi kelompok-kelompok yang *dependent* atau rentan dari penyalahgunaan, sehingga seorang peneliti memberikan informasi kepada partisipan penelitian secara lengkap sebelum mereka setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian.

2. *Benificence*

Prinsip *benificence* adalah prinsip yang menekankan pentingnya menghasilkan dan memberi manfaat guna mencegah kerugian kepada individu atau kelompok yang terlibat dalam penelitian.

3. Prinsip etika keadilan (*justice*)

Prinsip ini untuk menekankan setiap orang agar layak mendapatkan sesuatu yang sesuai dengan hak menyangkut keadilan dan pembagian yang seimbang.